

BAB IV

METODE PENELITIAN

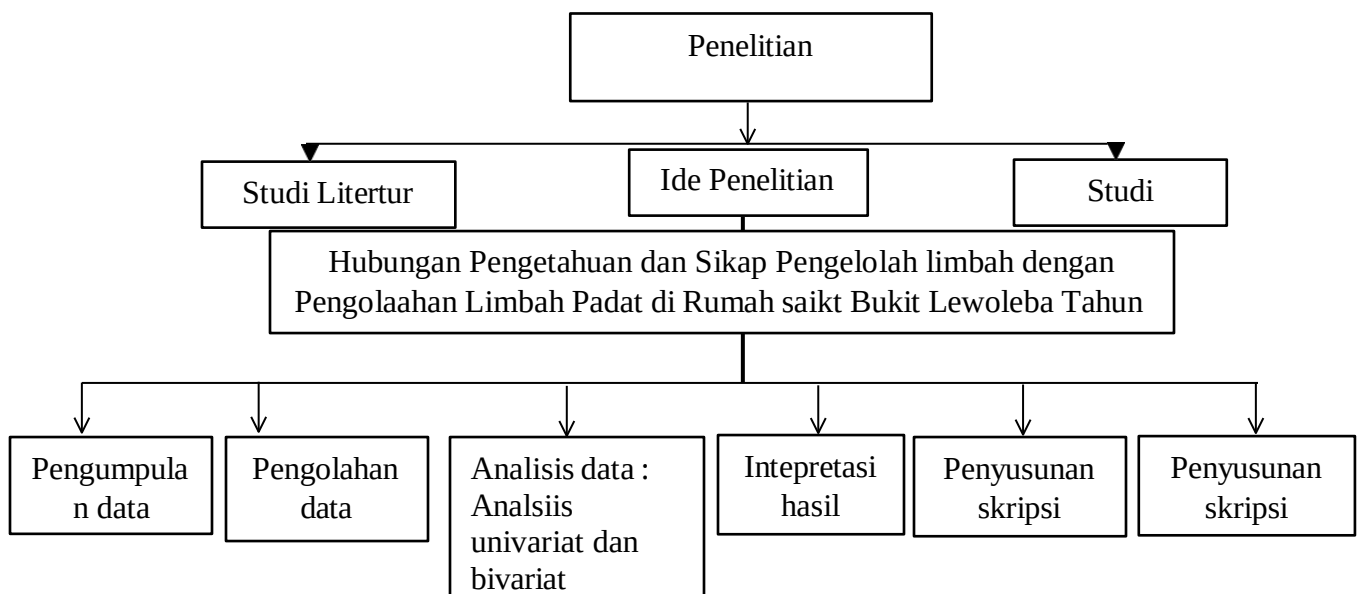
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Notoadmojo 2017), Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 2: Alur penelitian



C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bukit Lewoleba.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan dari bulan April sampai Mei Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Metodologi & Kesehatan, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas dalam hal ini perawat, bidan, tenaga laboratorium, tenaga farmasi yang berjumlah 60 orang dan juga petugas non medis diantaranya kepala bidang penunjang umum yang membawahi pengelolaan limbah padat medis 1 orang cleaning service 5 orang ,. Total seluruh populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 orang yang terdiri dari 60 tenaga medis (perawat, bidan, tenaga laboratorium, dan tenaga farmasi), 1 orang kepala bidang penunjang umum, serta 5 orang cleaning service.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error)

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan (e) yang digunakan adalah 5% (0,05).

Maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{66}{1 + 66(0,05)^2} \\ n &= \frac{66}{1 + 66(0,0025)} \\ n &= \frac{66}{1 + 0,165} \\ n &= \frac{66}{1,165} \\ n &= 56,65 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebesar 56,65 yang kemudian dibulatkan menjadi 57 orang.

Pemilihan responden pada setiap kelompok dilakukan secara acak dari daftar nama yang tersedia sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang

sama untuk terpilih sebagai responden penelitian. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 responden yang mewakili keseluruhan populasi penelitian.

Untuk memastikan pemilihan responden dilakukan secara objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:

- a. Seluruh tenaga kerja yang termasuk dalam populasi penelitian (tenaga medis, kepala bidang, dan cleaning service)
- b. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
- c. Masih aktif bekerja pada saat penelitian berlangsung

2. Kriteria eksklusi:

- a. Responden yang sedang cuti atau tidak berada di tempat saat penelitian
- b. Responden yang menolak atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Pemilihan responden pada setiap kelompok dilakukan secara acak dari daftar nama yang tersedia sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian.

Karena penelitian dilakukan di lingkungan kerja, terdapat potensi responden merasa tidak bebas dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Rekrutmen tanpa tekanan atasan

Responden dipilih dan diajak berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya perintah atau paksaan dari atasan, sehingga keputusan ikut serta benar-benar berdasarkan keinginan pribadi.

2. Kuesioner anonym

Pengisian kuesioner tidak mencantumkan identitas responden (nama atau data pribadi), sehingga responden merasa aman dan lebih jujur dalam memberikan jawaban.

3. Data tidak dibagikan secara individu

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kelompok atau ringkasan (agregat), bukan per individu, sehingga tidak dapat digunakan untuk menilai atau mengidentifikasi kinerja masing-masing responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data Primer diperoleh langsung dari lapangan pada saat penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner wawancara serta ceklist observasi pengelolaan limbah padat rumah sakit.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari profil Rumah Sakit Bukit Lewoleba, Surat Keputusan Pengelola limbah medis padat dan SOP pengelolaan limbah medis padat.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Metodologi & Kesehatan, n.d.-a, 2020)., Prosedur pengumpulan data sebagai berikut : wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang terdapat pada kuesioner kepada semua perawat dan cs yang menjadi responden. Dan jawaban responden kemudian akan dicatat pada kuisoner tersebut sedangkan observasi dilakukan untuk melakukan penilaian pengelolaan limbah padat rumah sakit

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk memberikan penjelasan bila responden bersedia maka dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan (*Inform consent*).
- 2) Memberikan penjelasan kepada responden
- 3) Peneliti mendampingi responden untuk melakukan pengisian kuesioner dengan tujuan agar jika ada sesuatu yang kurang jelas, responden dapat langsung menanyakan pada peneliti.
- 4) Responden harus mengisi kuesioner dengan lengkap atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- 5) Peneliti melakukan pengecekan dan mengklarifikasi apabila responden kurang tepat dalam melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber pada data primer dan sekunder.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan dan analisis data hanya sebagai alat sehingga kita tidak dapat mengandalkan sepenuhnya komputer (Notoadmojo dalam Dwi, Ambar, and Ridlo 2020) Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut;

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan *coding* yakni mengubah data dan bentuk kalimat . Responden dengan kategori baik/positif diberi kode 1 dan responden dengan katagori cukup diberi kode 2 dan kurang diberi kode 3.

Tingkat pengetahuan responden diberikan kode 1 jika memiliki tingkat pengetahuan baik, kode 2 jika memiliki pengetahuan cukup dan kode 3 jika memiliki pengetahuan kurang baik. Sikap responden diberikan kode 1 jika memiliki sikap Positif, kode 2 jika memiliki sikap Negatif, sedangkan untuk kepatuhan diberikan kode 1 jika patuh, kode 2 jika tidak patuh.

c. *Entry Data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode angka ke dalam *excel selanjutnya* ke paket program SPSS for Windows.

d. *Tabulasi*

Setelah dilakukan pengisian data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data ke dalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi data.

e. *Skoring*

1) *Pengetahuan*

Untuk mengetahui Pengetahuan responden menggunakan lembar tes pilihan ganda dengan jumlah 15 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “benar “nilainya 1 dan salah nilainya “0 “.

2) *Sikap*

Untuk mengetahui sikap responden menggunakan lembar observasi dengan jumlah 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan responden diberikan skor ,Positif= 1, dan Negatif = 2.

3) *Kepatuhan*

Untuk mengetahui kepatuhan responden menggunakan lembar observasi dengan jumlah 14 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan responden diberikan skor Ya =1, dan Tidak =2

2. Analisa data

Setelah semua data terkumpul, dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Bukit Lewoleba.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan, arah hubungan, serta kekuatan hubungan antar variabel yang diduga saling berkaitan.

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat dengan menggunakan tabulasi silang (*cross tabulation*) antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel kategorik. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai $p \leq 0,05$

maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan petugas dengan pengelolaan limbah padat medis, hubungan antara sikap petugas dengan pengelolaan limbah padat medis, serta hubungan antara tindakan petugas dengan pengelolaan limbah padat medis. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi silang yang menunjukkan frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti.

Melalui analisis bivariat ini diharapkan dapat diketahui apakah pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan limbah padat medis di Rumah Sakit Bukit Lewoleba.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain, dan aspek lainnya, tetapi ada banyak hal sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*Ethical Principles*” hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, termasuk bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain-lain. Berikut ini dijelaskan tentang prinsip-prinsip etika dalam penelitian ;

1. Menghormati anonimity kapasitas dari partisipan penelitian, partisipan harus bebas dari konsekuensi negatif akibat penelitian yang dilakukan.
2. Mencegah dan meminimalisir hal yang bahaya
3. Dalam penelitian, peneliti tidak hanya menghormati partisipan atau responden tetapi hormat terhadap keluarga dan kerabat lainnya
4. Memastikan bahwa *benefit* dan *burdens* dalam penelitian *equitably distributed*.
5. Memproteksi *privacy* partisipan semaksimal mungkin.
6. Membuat laporan tentang hal-hal yang bersifat *suspected, alleged, or known incidents of scientific misconduct in research*.

Kode etik penelitian merupakan seperangkat prinsip dan pedoman etika yang mengatur seluruh tahapan kegiatan penelitian, terutama penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek. Kode etik ini bertujuan untuk melindungi hak, martabat, keselamatan, dan kesejahteraan subjek penelitian, serta memastikan bahwa penelitian dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berintegritas ilmiah (World Medical Association, 2022).

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan informan dengan memberikan lembar persetujuan melalui *informed consent*, kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh sampel penelitian.

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan usaha menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan inisial dan nomor responden pada kuesioner.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada aspek ini, data yang sudah terkumpul dari responden bersifat rahasia dan penyimpanan dilakukan di file khusus milik pribadi sehingga hanya peneliti dan responden